

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, untuk melengkapi penelitian ini, dibahas juga mengenai implikasi dan rekomendasi yang sesuai dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang struktur dan nilai moral dalam novel *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H. diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1) Hasil analisis struktur novel

Alur dalam novel ini diawali dengan pengenalan tokoh, konflik, dan penyelesaian masalah. Tahapan alur dalam novel ini yaitu awal-tengah-akhir dengan alur maju. Karakter yang ditemukan dalam cerita ini adalah Inggit Garnasih sebagai tokoh utama. Ditemukan juga karakter lain sebagai pendukung jalannya cerita seperti Soekarno, Sanusi, Omi, Pak Tjokro, Utari, Kartika, Maskun, dr. Tjipto, orang tua Soekarno, Ibu Amsi, Fatmah. Latar tempat yang digunakan dalam cerita ini ditemukan sebanyak 24 latar tempat. Latar tempat yang menjadi tempat peristiwa besar terjadi ialah rumah Inggit dan Sanusi, rumah Inggit dan Soekarno di Bandung, bui Banceuy, pejara Sukamiskin, rumah Inggit dan Soekarno di Ende, dan umah Inggit dan Soekarno di Bengkulu. Latar waktu yang ditemukan dalam cerita menunjukkan hari, bulan, dan tahun. Latar sosial yang muncul dalam cerita mengenai kebiasaan wanita Bandung menyunting bunga untuk hiasan rambut, tradisi sembah sungkem dalam masyarakat Jawa Tengah, keadaan sosial masyarakat Ende, kehidupan masyarakat Bengkulu yang agamis, dan kesenian wayang kulit yang dipertunjukkan sebagai penyambutan di Jawa Tengah. Tema cerita dalam novel *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* mengenai perjuangan yaitu perjuangan Inggit dan Soekarno pada apa yang dicintainya. Inggit yang mencintai Soekarno dengan sepenuh hati membuat dirinya terus bertahan di sisi Soekarno dalam keadaan apapun. Sama halnya dengan Soekarno yang mencintai rakyat dan negaranya. Ia berjuang untuk membebaskan rakyat dari penindasan penjajah. Sudut

pandang yang digunakan dalam cerita ini adalah sudut pandang orang pertama dengan ditandai penggunaan “aku” dalam penceritaan. Judul novel *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* sesuai dengan isi cerita yang menceritakan perjuangan Inggit untuk mengantarkan atau menemani Soekarno sebelum melangkah pada masa baru yaitu kemerdekaan Indonesia. Gaya bahasa yang digunakan dalam cerita ini indah dan menyentuh. Terdapat penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia, yaitu bahasa Sunda, Jawa, dan Belanda. Gaya bahasa berupa majas juga ditemukan dalam novel ini diantaranya metafora, personifikasi, hiperbola, litotes, simile, ironi, dan sarkasme. *Tone* yang muncul dalam cerita ini berupa *tone* romantis, haru, kesal, sedih, gelisah, menegangkan, dan nostalgia. Simbolisme dalam novel ini berupa mimpi buruk yang dialami Inggit berulang-ulang dan anjing yang menyalak. Ironi yang ditemukan dalam novel ini yaitu ironi dramatis dan *tone ironi*. Ironi dramatis diperlihatkan melalui tokoh Soekarno yang bertujuan untuk menyatukan kembali partainya yang terpecah menjadi dua kubu. Namun, hal tersebut tidak pernah bisa dilakukan oleh Soekarno. *Tone* ironi ditandai dengan ungkapan dan perasaan Inggit yang berbanding terbalik.

2) Hasil analisis nilai moral

Nilai moral yang terdapat dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* terlihat dalam wujud hubungan manusia dengan dirinya sendiri berupa pekerja keras, sabar, pantang menyerah, menyesal, teguh pendirian, percaya diri, dan optimis. Wujud hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungannya berupa rasa kasih sayang, saling tolong menolong, berterima kasih, memotivasi, berkata jujur, peduli terhadap sesama. Wujud hubungan manusia dengan Tuhannya berupa sikap berserah diri kepada Tuhan, berdoa kepada Tuhan, mengerjakan perintah Tuhan, munculnya rasa agama, dan bersyukur kepada Tuhan.

3) Rancangan modul teks biografi kelas X

Rancangan modul teks biografi untuk kelas X sebagai pemanfaatan nilai moral yang ditemukan dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H. Penyusunan materi dalam modul ini mengacu pada kompetensi

dasar 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi untuk kelas X semester 2. Materi yang disajikan dalam modul terdiri dari pengertian biografi, ciri-ciri biografi, jenis-jenis biografi, struktur biografi, dan cara mengidentifikasi keteladanan dari tokoh biografi. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli sastra, ahli pembelajaran, dan ahli media dapat disimpulkan bahwa modul ajar teks biografi kelas X layak untuk digunakan.

5.2 Implikasi

Berikut ini beberapa implikasi dari hasil penelitian mengenai struktur dan nilai moral dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H. sebagai modul teks biografi kelas X.

1. Bagi guru, bisa dijadikan sebagai bahan atau media dalam pembelajaran disamping bahan ajar yang digunakan di kelas karena modul ini dapat digunakan secara mandiri.
2. Siswa, dapat menjadi sarana untuk memperoleh contoh sikap teladan dari seorang tokoh melalui nilai moral yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini beberapa rekomendasi terkait penelitian ini.

1. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan bahan ajar teks biografi dengan menggunakan novel biografi untuk memperoleh keteladanan dari seorang tokoh.
2. Penelitian berikutnya dapat menguji coba penggunaan modul teks biografi kelas X di sekolah-sekolah.